

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga Pendidikan sangat penting bagi masyarakat lingkungan sekitar, terutama pendidikan agama. Agama islam merupakan sebuah agama yang berdasar dengan Al-Qur'an dan Hadits, bahwa Al-Qura'an dan Hadits juga menjadi sumber utama dalam agama islam. Kedua sumber ini yang memuat berbagai informasi, termasuk pendidikan Islam, yang merupakan prinsip-prinsip eksistensi manusia yang harus dipelajari. Dengan berpegang pada syariat Islam akan menciptakan kekuatan utama yang dapat membentuk individu menjadi makhluk yang bertakwa. Umat Islam harus diajarkan dan ditanamkan dengan pemahaman Islam sejak seorang anak diusia dini. Melalui pendidikan Islam, akhlak dan agama sikap seorang anak akan terbentuk, maka dari itu memberikan pendidikan agama yang layak kepada anak sangat wajib untuk dilakukan khususnya para orang tua. Selain dari orang tua, melalui sebuah lembaga pendidikan islam yang dapat memberikan pendidikan yang komprehensif bagi anak-anak.¹

Dengan adanya madrasah diniyah dimasyarakat sekarang ini masih belum banyak dijumpai diberbagai wilayah. Madrasah diniyah memegang peran yang krusial dalam mendidik seorang anak dalam hal menanamkan nilai-nilai akhlakhul karimah dan pemahaman agama islam sejak dini ditengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, karena tidak ada jarak, waktu dan

¹ Nurdini Nurdini, "Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Di IAIN Palu Angkatan 2016 (Studi Terhadap Lulusan SMK Dan MA)" (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023).

lokasi untuk menggali ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari karena luasnya penerapan teknologi dan internet (online). Oleh karena itu, untuk mengantisipasi dampak negatif dari teknologi dan internet yang tidak terkendali terhadap masyarakat, khususnya generasi muda sekarang ini tidak hanya mengoptimalkan pendidikan agama dan pembentukan karakter di sekolah, tetapi juga perlu didukung melalui peran madrasah diniyah.²

Selain itu lembaga keagamaan madrasah diniyah yang memiliki peran penting dalam mensukseskan pendidikan Islam, ada juga lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan, yang mana menjadi salah satu harapan masyarakat khususnya orang tua dalam mendidik anak-anaknya agar memiliki akhlakul karimah dan pemahaman agama Islam berkualitas.

Lantas apakah madrasah diniyah juga dalam hal ini dapat meningkatkan kualitas akhlak dan keagamaan anak didik?. Untuk menjawab sebuah persoalan ini banyak elemen yang mencakup di dalamnya. Secara teoritis seharusnya madrasah diniyah dapat membentuk perilaku dan sikap religiusitas anak. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam khususnya madrasah diniyah. Dalam madrasah diniyah diharapkan nilai-nilai keagamaan diberikan dan ditransformasikan pada anak sejak usia dini dengan harapan nilai-nilai itu benar tertanam dan menjadi bagian integral dalam dirinya dan kehidupannya.³

Seiring dengan adanya perkembangan zaman yang semakin modern ini, banyak anak yang memfokuskan diri untuk belajar ilmu duniawi dari pada

² Dwi Istiyani, "Tantangan Dan Eksistensi Madrasah Diniyah Sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia," *Edukasia Islamika* 2, no. 1 (2017): 128-129, <https://doi.org/10.28918/jei.v2i1.1665>.

³ Marwan Salahuddin, "Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2012): 7-8, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.401>.

pendidikan agama islam. Meskipun disekolah-sekolah tersebut terdapat ajaran agama sesuai dengan syariat islam, akan tetapi tidak banyak terfokuskan seperti madrasah diniyah ataupun lembaga pendidikan agama. Dalam hal ini saya mendapati sebuah kasus dimana anak yang setelah menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah ini, mereka lebih memilih untuk memfokuskan diri memahami ilmu agama di madrasah diniyah yang belum didapatakan selama di sekolah formal. Biasanya anak-anak setelah menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu kuliah atau pendidikan yang lainnya. Akan tetapi di wilayah Kediri ini banyak saya jumpai anak yang melanjutkan pendidikan di Madrasah Diniyah, padahal dilihat secara umum pendidikan yang diambil oleh anak zaman sekarang ini lebih banyak mengambil pendidikan perkuliahan. Yang berarti bahwasanya tidak semua anak memandang rendah pendidikan agama islam dan menganggap bahwa pendidikan agama islam terutama akhlakul karimah dan pemahaman ajaran agama islam sangatlah penting. Karena belum tentu orang yang ada disekitar mereka, seperti keluarga, saudara dan masyarakat yang masih minim dengan ajaran agama islam.

Salah satu contoh madrasah diniyah yang berupaya meningkatkan kualitas akhlak dan agama adalah Madrasah Diniyah MIS (Madrasah islam salafiyah) dan TIM (Tarbiyah islam mualimin) madrasah ini berada di Desa kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Di madrasah ini sangat menekankan dalam masalah adab, mengingat seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat banyak anak-anak zaman sekarang ini kurang terhadap adab terhadap orang tua, guru dan teman selain itu di madrasah

diniyah ini para santri ataupun murid yang mengikuti diniyah ini juga ditekankan terjun didalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran dimadrasah ini berbasis kitab kuning atau istilahnya kitab gundul, dimadrasah ini ditekankan para murid harus bisa memaknai kitab kuning atau pun membacanya. Di madrasah ini terdapat istilah ro'an atau gotong royong biasanya yang dikerjakan seperti, membersihkan ndalem atau rumah para kiyai dan dzuriah (keluarga kiyai), mengumpulkan kayu bakar untuk memasak dan juga jaga malam disekitar pesantren dan rumah kiyai.

Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) ini merupakan salah satu madrasah yang masih eksis dan bertahan saat ini ditengah perkembangan zaman modern, disaat sekolah formal menawarkan berbagai kebutuhan madrasah ini tidak menawarkan itu semua akan tetapi madrasah ini masih exsis dan bertahan hingga saat ini. Alasan Madrasah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) ini masih exsis sampai sekarang yaitu dikarenakan Madrasah Diniyah ini memiliki berbagai tradisi turun temurun yang masih terjaga hingga saat ini. Selain itu madrasah ini tidak hanya berfokus pada bidang keilmuan saja akan tetapi madrasah ini juga mengajarkan bagaimana cara menjadi pribadi yang dapat bersosialisasi dengan baik pada siapapun. Madrasah Diniyah juga masih menerapkan perilaku yang ada pada wali songo dimana dalam menyebarkan ajaran islam dengan baik, tanpa paksaan dan sanagat toleransi dengan kepercayaan masyarakat lainnya.

Salah satu keunikan yang ada di Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) yaitu menjaga tradisi

yang sudah ada dari zaman pendiri madrasah diniyah masih dilestarikan. Tradisi tersebut yaitu malam 15 an, wagean, pahingan dan hadrah serta membentuk adab santri. Tujuan dengan adanya tradisi tersebut untuk mempererat tali silaturahmi dzuriah, guru, santri dan alumni. Selain itu, dalam hal belajar mengajar didalam kelas, guru tidak pernah menuntuk santrinya untuk menghafalkan dan menguasai keseluruhan kitab. Dikarenaan guru juga menyadari bahwasanya kemmapuan berpikir seorang santri berbeda-beda. Namun, jika tidak dapat menghafalkan hanya diberikan hukuman yang ringan. Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) memiliki prinsip bahwasanya yang penting santri memiliki kemauan untuk mengaji, melaksanakan shalat, menjaga adab dan memiliki kemauan berkumpul dengan santri lainnya.

Dengan adanya Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) ini masih bertahan sampai sekarang karena adanya Madrasah Diniyah memiliki perbedaan tersendiri, yaitu Madrasah Diniyah menjadi madrasah yang sederhana seperti halnya ruang kelas dan ruang belajar yang jauh dari kata istimewa. Selain itu Madrasah Diniyah masih menjaga tradisi turun temurun yang telah diwariskan oleh Abah Yai Shodiq dan samapai sekarang masih terjaga hingga. Kemudian Madrasah Diniyah tidak hanya berfokus pada bidang keilmuan saja akan tetapi madrasah ini juga mengajarkan bagaimana cara menjadi pribadi yang dapat bersosialisasi dengan baik pada siapapun. Madrasah Diniyah juga masih menerapkan perilaku yang ada pada wali songo dimana dalam menyebarkan ajaran islam

dengan baik, tanpa paksaan dan sanagat toleransi dengan kepercayaan masyarakat lainnya.

Dari beberapa santri dan alumni yang saya wawancara, kenapa mereka memilih madrash MIS dan TIM ini kenapa tidak madrasah lain atau sekolah formal. Diantara mereka mengatakan bahwa disuruh orang tuanya sebab orang tua mereka juga alumni dimadrasah ini dan sebagian juga mengatakan bahwa Madrasah Diniyah banyak mengajarkan ilmu sosial yang sesuai dengan ajaran ajaran islam dan madrasah juga tidak mengharuskan santri kelak menjadi seseorang yang terkenal akan keilmuannya yang diharapkan dari madrasah ialah seorang santri harus membawa manfaat untuk siapapun dikemudian hari

Ada beberapa kegiatan kegiatn yang membuat madrasah MIS dan TIM ini tetap eksis dilingkungan masyarakat hingga saat ini diantaranya, dengan adanya kegiatan kegiatan yang sering dilakukan disetiap bulannya seperti kegiatan manqiban setiap malam 15 dan kegiatan malam jumat wage. Kemudian terdapat kegiatan lainnya seperti roan (kerja bakti) setiap bulan ruwah dan kegiatan ngabdi di bulan 1 syawal yang dilaksanakan pada setiap ndalem (rumah kiyai). Tidak hanya kegiatan dilingkungan madrasah dan pondok pesantren saja ada beberapa kegiatan kegiatn yang membantu masyarakat.

Di madrasah ini tidak hanya mengajarkan ilmu ilmu agama akan tetapi juga mengajarkan ilmu-ilmu kehidupan bermasyarakat yang baik. Hadirnya madrasah diniyah didesa ini menjadi solusi atas problematika yang hadir. Dimana harapanya dari tokoh masyarakat menjadi contoh perilaku anak-anak. Selain itu, orang tua juga kurang dalam mengendalikan anak-anaknya. Sebab

masih banyak orang tua yang belum mengetahui secara mendalam tentang pemahaman agama.

Seperti apa yang disampaikan oleh salah satu guru dari madrasah tersebut "ngaji apakah dengan judul ini sudah sesuai itu bukan sebatas membaca Al-Quran saja, tapi juga belajar agama, yang meyangkut akhlak, fiqih, sejarah Islam, dan semua yang menyangkut tentang agama".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul **“SURVIVAL MADRASAH DINIYAH DALAM MENANAMKAN ILMU DAN ADAB DITENGAH ARUS MODERNISASI”** Studi Kasus Madrasah Diniyah Madrasah islam salafiyah (MIS) dan Tarbiyah islam mualimin (TIM) di Dusun Kapurejo, Pagu, Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari konteks penelitian yang sudah penulis paparkan diatas maka penulis mendeskripsikannya dalam suatu fokus penelitian, Yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja program pendidikan di Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM)?
2. Bagaimana pelaksanaan program pendidikan Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM)?
3. Apa yang menjadikan Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) tetap survive?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian yang sudah penulis paparkan diatas maka penulis mendeskripsikannya dalam suatu tujuan penelitian, Yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program pendidikan di Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM)?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program pendidikan Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM)?
3. Untuk mengetahui Apa yang menjadikan Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) tetap survive?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan Islam, sekaligus dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait pendidikan madrasah diniyah.

2. Secara praktis

- a Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan, selain itu diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penulis unuk terus mengembangkan penelitian dibidang pendidikan .

- b Bagi peneliti lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi manfaat bagi penelti lain sebagai referensi atau acuan dalam mengkaji lebih lanjut tentang

madrasah diniyah, baik dari segi peran maupun metode madrasah diniyah dalam membentuk akhlak dan pemahaman keagamaan anak.

c Bagi masyarakat .

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat terhadap peran madrasah diniyah dalam membentuk akhlak dan pemahaman keagamaan anak, dengan demikian masyarakat tidak perlu khawatir untuk menitipkan anak-anaknya pada lembaga pendidikan non formal seperti madrasah diniyah, selain itu madrasah diniyah juga menjadi wadah dalam menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, dan pembentukan karakter anak sesuai dengan ajaran agama islam dengan ini diharapkan masyarakat dapat menjadi partisipasi aktif dalam keberlangsungan perkembangan madrasah diniyah dilingkungan sekitar.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Tema	Kesamaan	Perbedaan
1	Strategi madrasah diniyah dalam meningkatkan dimensi pendidikan islam pada peserta didik (Studi kasus di madrasah diniyah Al-Hikmah desa tempuran, Kec. Sawo, Ponorogo),2023.	Ridho Amanaturrohi M	Strategi pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Diniyah dalam membentuk dimensi keagamaan dan akhlak peserta didik.	Persamaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu sama-sama membahas mengenai peran madrasah dalam pendidikan islam.	Perbedaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu, penelitian ini lebih berfokus pada strategi madrasah dalam meningkatkan pendidikan madrasah diniyah pada peserta didik, sementara itu pada penelitian yang akan datang berfokus pada bagaimana madrasah diniyah dapat survive ditengah arus modernisasi.
2	Metode	Ariep	Metode	Persamaan	Perbedaan

	pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota Bogor, 2020.	Hidayat, Maemunah Sa'diyah, dan Santi Lisnawati	pembelajaran aktif dan kreatif dalam pendidikan Islam pada Madrasah Diniyah Takmiliyah. Metode pembelajaran dalam pendidikan Islam, khususnya penerapan metode pembelajaran aktif dan kreatif di Madrasah Diniyah Takmiliyah.	penelitian ini dan yang akan datang yaitu sama sama mengkaji madrasah diniyah yang berperan pada pendidikan madrasah diniyah.	penelitian ini dengan yang akan datang yaitu pada penelitian ini menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif ketika proses pembelajaran sedangkan penelitian yang akan datang mengkaji bagaimana madrasah tetap survive di era modernisasi dalam menanamkan ilmu dan adab.
3	Tantangan dan eksistensi madrasah diniyah sebagai Entitas kelembagaan Pendidikan keagamaan islam di Indonesia, 2022.	Dwi Istiyani	Eksistensi dan tantangan Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam di Indonesia serta bagaimana madrasah tersebut tetap bertahan dalam sistem pendidikan nasional.	Persamaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu sama sama membahas tentang eksistensi madrasah di zaman sekarang dan penelitian ini membahas pada keberadaan madrasah diniyah yang tetap bertahan di era perkembangan zaman dan sistem pendidikan yang semakin moderen ini.	Perbedaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu, penelitian ini menjelaskan terkait tantangan madrasah diniyah sebagai pendidikan agama baik dari segi internal maupun external, sedangkan penelitian yang akan datang membahas pada bagaimana madrasah diniyah tetap bertahan serta menjaga ke eksistensinya madrasah diniyah ditengah perkembangan zaman dan perubahan sosial di masyarakat.
4	Madrasah diniyah sebagai alternatif Pendidikan islam, 2022.	Akhmad Zaenul akbar	Peran Madrasah Diniyah sebagai alternatif lembaga pendidikan Islam bagi masyarakat,	Persamaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu sama sama mengkaji madrasah diniyah yang membahas pada	Perbedaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu pada penelitian ini membahas pada peran madrasah diniyah sebagai alternatif

			khususnya untuk melengkapi pendidikan agama yang belum maksimal disekolah formal.	bagaimana peran madrasah diniyah dilingkungan masyarakat .	pendidikan islam yang melengkapi keterbatasan pendidikan islam disekolah nonformal, sedangkan pada penelitian yang akan datang membahas pada keberlangsungan madrasah dalam perkembangan zaman yang modern ini.
5	Dinamika madrasah diniyah takmiliah awaliyah, 2019.	Dahlia sari saragih, abd.Mukti. siti zubaidah,	Perkembangan dan perubahan (dinamika) Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) dalam menghadapi perubahan sosial, pendidikan, dan kebutuhan masyarakat.	Persamaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu sama-sama membahas terkait peran madrasah diniyah sebagai pendidikan nonformal yang memiliki peran besar dalam kehidupan masyarakat.	Perbedaan penelitian ini dengan yang akan datang yaitu, penelitian ini membahas keterkaitan masyarakat dengan madrasah diniyah sedangkan dalam penelitian yang akan datang membahas peran madrasah diniyah tetap survive dalam menanamkan ilmu dan adab.